

POST

Laksanakan Litmas bagi WBP, Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Nusakambangan Penuhi Permintaan Lapas Besi Nusakambangan

Rifki Maulana - CILACAP.POST.WEB.ID

Nov 11, 2023 - 09:17



Laksanakan Litmas bagi WBP, Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Nusakambangan Penuhi Permintaan Lapas Besi Nusakambangan

Nusakambangan (11/11/2023) – Melaksanakan kegiatan Penelitian Kemasyarakatan atau Litmas merupakan salah satu tugas dan fungsi utama dari Balai Pemasyarakatan (Bapas). Kegiatan Litmas ini menjadi aktivitas harian dari

para petugas Pembimbing Kemasyarakatan (PK) di Bapas Nusakambangan. Tentunya dalam aktivitas penggalian data diperlukan tehnik, ketelitian dan juga kepiawaian dari para petugas Pembimbing Kemasyarakatan guna mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

Litmas merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Pembimbing Kemasyarakatan yang salah satunya tertuang dalam Permenkumham No. 35 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Revitalisasi Pemasyarakatan Pasal 1 angka 5 yang menyatakan “Pembimbing Kemasyarakatan adalah pejabat fungsional penegak hukum yang melaksanakan penelitian kemasyarakatan, pembimbingan, pengawasan dan pendampingan terhadap Klien di dalam dan di luar proses peradilan pidana”. Litmas merupakan hal penting dalam pelaksanaan revitalisasi pemasyarakatan yang saat ini diterapkan di Nusakambangan sebagai Pilot Project revitalisasi pemasyarakatan di Indonesia.

Salah seorang PK Bapas Nusakambangan melaksanakan penggalian data Litmas terhadap beberapa WBP di Lapas Besi Nusakambangan. Sebelum memulai, PK telah terlebih dahulu mempelajari dokumen yang ada serta menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan mendetail sehingga mampu menggali lebih jauh informasi yang diperlukan. Wawancara berlangsung dengan suasana santai tanpa adanya intervensi maupun paksaan. Memulai dengan membangun kepercayaan terlebih dahulu kemudian berlanjut pada penggalian informasi yang dibutuhkan.

“Dalam menjawab pertanyaan, bapak Dedi (Samaran) diharapkan dapat bersikap jujur sehingga dapat dipertanggungjawabkan pada Litmas yang akan disusun nantinya” ujar PK sebagai pengingat agar bersikap jujur.

WBP terlihat antusias dan bersikap kooperatif dalam penggalian data yang dilakukan oleh Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Nusakambangan. “Saya menyadari pembinaan ini bisa menjadikan saya lebih baik ke depannya. Selama disini, saya berusaha patuh dan taat dengan peraturan yang ada” ujar Dedi, salah satu Klien.

Setelah wawancara dengan Klien, untuk memperoleh data yang valid, PK juga meminta informasi tambahan dari petugas lapas mengenai hasil pembinaan selama berada di Lapas dan lainnya sehingga kesalahan data dapat diminimalisir atau dihilangkan. Hal tersebut penting untuk dilakukan mengingat rekomendasi yang akan diberikan pada penyusunan Litmas merupakan hasil dari pengolahan data yang telah dikumpulkan, sehingga hasil rekomendasi akan lebih efektif, efisien dan tepat sasaran.